

Analisis Harga Lada Hitam Februari 2013

Pergerakan Harga

Sepanjang Februari 2013, pergerakan harga lada hitam secara umum di beberapa sentra produksi lada hitam dan di pasar berjangka dunia mengalami fluktuasi dengan tren yang menurun. Di India, sebagai salah satu produsen lada hitam dunia, harga lada naik tipis 1,26 persen. Bahkan pada transaksi awal pekan, Senin (4/2), untuk kontrak tercepat (Februari 2013) terdongkrak ke level tertinggi dari Rs39.380 per qtl. Ekspektasi kenaikan permintaan dari India Utara membuat sentimen pasar yang positif untuk jangka menengah.

Bahkan untuk kontrak April 2013, juga naik 0,37% menjadi Rs35.600 per kuintal. Kondisi cuaca buruk dan areal yang lebih rendah di Kerala telah mencerminkan harga pasar. Kenaikan ekspor juga mendukung perdagangan lada di masa depan. Menurut update data terbaru dari Asosiasi Penguasaha Lada India (IPSTA), di bursa Kochi, lada naik sepanjang Februari 2013 menjadi 220 kwintal dari 170 kwintal dan offtakes melonjak menjadi 250 kwintal dari 150 kwintal.

Sementara di bursa The NCDEX, untuk kontrak April 2013, harga lada mengakhiri sesi dikisaran Rs34.730, atau tertekan Rs645 atau 1,82% dari penutupan akhir Januari 2013. Kontrak diperdagangkan di kisaran 34,560-35,450 Rs per kwintal.

Sementara itu, di Asia, terutama Vietnam, Sarawak, Lampung, hingga pertengahan Februari 2013, pergerakan harga lada hitam masih stabil dan tenang karena liburan Tahun Baru Imlek. Namun, secara umum terjadi rerata penurunan harga lada hitam secara marginal sebesar 1%. Dalam Lampung harga lada dilaporkan stabil. Untuk melihat pergerakan harga sesudah perayaan Imlek, terlihat pada table-1, di mana sentra produksi lada hitam meliputi Brazil, India, Indonesia, Malaysia, Vietnam, dan Srilangka.

Tabel: Pegerakan Harga Pada Pertengahan Februari 2013

Items / sources	11-Feb	12-Feb	13-Feb	14-Feb	15-Feb	Average		% change	
						This week	Last week		
<u>BLACK PEPPER</u>									
Brazil <i>Ex- Para **)</i>	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	-	
India <i>Ex-Kochi</i>	7,359	7,339	7,354	7,351	-	7,351	7,459	-1%	
Indonesia <i>Ex-Lampung **)</i>	5,695	5,709	5,709	5,691	5,679	5,697	5,674	0%	
Malaysia <i>Ex-Kuching</i>	n.a.	n.a.	5,264	5,281	5,268	5,271	5,259	0%	
Vietnam <i>Ex-HCMC</i>	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	-	
Sri Lanka	5,473	5,473	5,473	5,473	5,473	5,473	5,520	-1%	
<u>WHITE PEPPER</u>									
Brazil <i>Ex-Para **)</i>	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	-	
Indonesia <i>Ex-Pkl.Pinang **)</i>	8,905	8,927	8,927	8,898	8,881	8,907	8,717	2%	
Malaysia <i>Ex-Kuching</i>	n.a.	n.a.	8,074	8,100	8,080	8,085	8,071	0%	
Vietnam <i>Ex-HCMC</i>	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	-	
China <i>Ex-Hainan</i>	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	-	

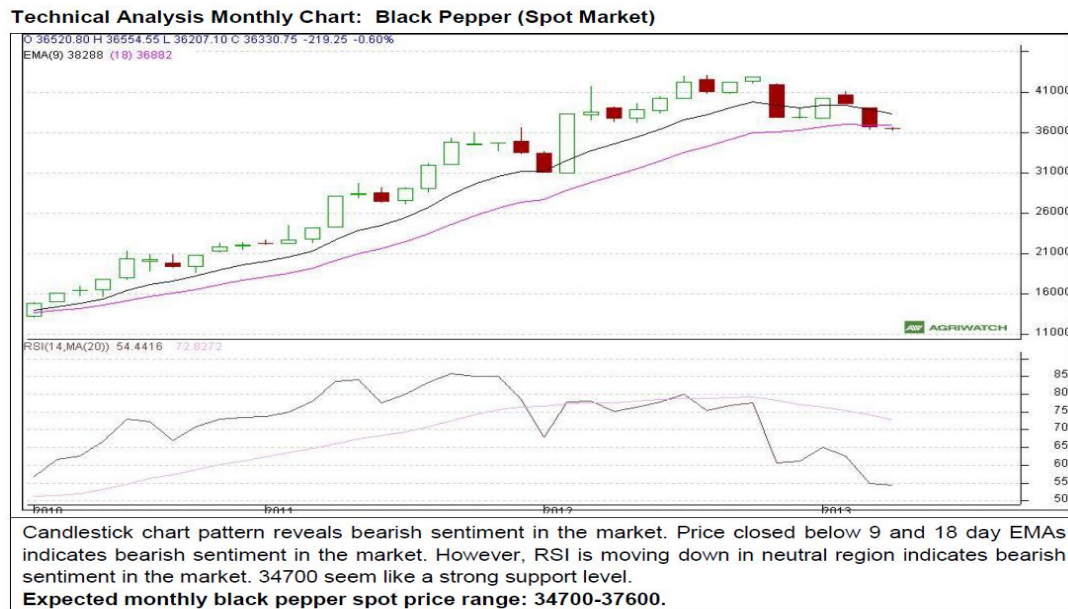
**) converted from local currency at prevailing exchange rate*

***) unofficial source*

Singapura Mercantile Exchange (SMX) mengumumkan meluncurkan kontrak berjangka lada hitam (*black pepper*). Perdagangan untuk kontrak, yang ditujukan untuk menciptakan sebuah patokan global baru untuk komoditas yang sebagian besar diproduksi di Asia, akan dimulai pada 10 Februari, SMX mengatakan dalam sebuah pernyataan. Sebagai kita ketahui, Vietnam

mendominasi pasar global lada hitam. Negara itu akan menjadi titik pengiriman untuk kontrak berjangka, kata SMX. Indonesia, Malaysia, dan India juga pengeksport utama lada hitam.

Sementara itu, sepanjang Februari 2013, pergerakan harga lada hitam tergambar dalam charts-1, di mana candlestick pergerakan harga melandai atau bearish dalam RSI.



Sementara itu, di dalam negeri, stok lada hitam asalan pada tingkat pedagang pengumpul di sentra produksi Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu hingga akhir pekan keempat Februari 2013 mulai berkurang, sedangkan permintaan dari pedagang besar tetap ada. Biasanya harga lada dan produksi perkebunan itu tergantung permintaan, bila ada permintaan maka harganya akan naik dan sebaliknya bila permintaan kurang harga tidak perubahan.

Akibat ada peningkatan permintaan akhir pekan keempat Februari, harga beli lada hitam bertahan Rp 60.000 dari sebelumnya Rp58.000 per kilogram, angka itu juga sudah naik dari sebelumnya bertahan Rp50.000 per kilogram. Pasokan lada dari petani setempat setiap hari tetap ada tapi jumlahnya tidak sebanyak pada saat musim panen raya, sedangkan tanaman lada petani di daerah itu tumpangsari dengan tanaman kopi dan coklat.

Berdasarkan pantauan di penjualan hasil perkebunan di Bandarlampung, harga lada putih pekan ini masih bertahan Rp90.000/kg, begitu juga harga lada hitam bertahan di angka Rp55.000/kg.